

**PENANAMAN DISIPLIN PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK
INDRIYA BHAKTI KANISIUS SENGGAN**

Adfenta Galih Desi Hastuti
Pendidikan Guru PAUD Universitas Negeri Yogyakarta
e-mail: 1111244004@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan. Penanaman disiplin pada penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan; 1) Perencanaan dibuat oleh guru yang disusun dengan cara memasukkan penanaman disiplin ke dalam rencana pembelajaran RPPH berupa Standar Operasional Prosedur (SOP); 2) Pelaksanaan mencakup unsur disiplin yaitu aturan, hukuman berupa nasehat dan teguran, penghargaan, dan konsistensi. Metode yang digunakan meliputi metode pembiasaan, metode keteladanan dari guru, dan metode bercerita yang diterapkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari siswa tiba di sekolah hingga siswa pulang sekolah; 3) Evaluasi penanaman disiplin yaitu dalam bentuk penilaian. Penilaian dilakukan melalui observasi, unjuk kerja, percakapan, hasil karya siswa, dan penugasan. Penilaian dilakukan berdasarkan fakta, dan pengamatan perkembangan anak tidak hanya didalam kelas namun juga diluar kelas.

Kata kunci: penanaman disiplin, anak usia dini.

**DISCIPLINE INCULCATION IN GROUP B CHILDREN IN KINDERGATEN INDRIYA
BHAKTI KANISIUS SENGGAN**

Abstract

This study aims to describe the cultivation of discipline at Indriya Bhakti Kanisius Sengkan Kindergarten. Planting in this study focuses on planning, implementing, and evaluating. This research uses descriptive research. This research was conducted in kindergarten with research subjects namely principals, teachers, and students. Data collection is done by interview, observation and documentation techniques. The research instrument uses interview guidelines, observation guidelines, and documentation guidelines. Data were analyzed using descriptive analysis techniques. The validity of the data is done by triangulating sources and techniques. The results of the study show; 1) Planning made by the teacher compiled by including the insertion of discipline into RPPH learning plans in the form of Standard Operational Procedures (SOP); 2) Implementation includes elements of discipline namely rules, penalties in the form of advice and reprimand, appreciation, and consistency. The methods used include habituation methods, exemplary methods from the teacher, and storytelling methods that are applied in various activities carried out by students ranging from students arriving at school to students going home from school; 3) Evaluation of disciplinary planting in the form of assessment. Assessment is done through observation, performance, conversations, student work, and assignments. Assessment is based on facts, and observations of children's development are not only in the classroom but also outside the classroom.

Keyword : inculcation discipline, early childhood.

PENDAHULUAN

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini menurut Eliyawati (2005:8). Pendidikan bagi anak usia dini amatlah penting sebagai bekal dimasa yang akan datang. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan sekolah. Syaodih (2005:1-2) mengemukakan bahwa Taman Kanak-kanak adalah lembaga pendidikan bagi anak-anak usia 4-6 tahun untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak. Pendidikan Taman Kanak-kanak bertujuan untuk membantu anak meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Jika mengacu pada Peraturan Pemerintah No 58 tahun 2009 tentang standart pendidikan Anak Usia Dini, ada beberapa hal yang harus ada dalam kurikulum pendidikan anak usia dini sebagai lingkup perkembangan meliputi: 1) nilai perkembangan agama dan moral; 2) fisik; 3) kognitif; 4) bahasa; dan 5) social emosional.

Perkembangan moral anak ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aturan, norma masyarakat, dan etika yang berlaku menurut Suyanto (2005: 67). Semakin bertambahnya tingkat pengertian anak, semakin banyak pula nilai-nilai moral yang dapat ditangkap dan dimengerti oleh anak. Terdapat berbagai aspek yang perlu dikembangkan dalam kaitannya dengan perilaku moral anak, salah satunya yaitu kedisiplinan. Disiplin bagi anak sangat penting dan menjadi salah satu nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak dini.

Nisak (2013: 38) mengungkapkan bahwa disiplin merupakan cara masyarakat dalam mengajarkan anak mengenai

perilaku moral yang disetujui kelompok dimana diperlukan unsur kesukarelaan dan kesadaran diri. Artinya kemauan untuk berperilaku sesuai aturan yang disetujui kelompok muncul dari dalam diri tanpa adanya paksaan. Semiawan (2009: 92) tujuan disiplin bukan untuk melarang kebebasan, atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuan untuk ia dikelola.

Elemen penting dalam penerapan disiplin anak adalah aturan. Bentuk dari aturan sendiri dapat ditentukan oleh orangtua, pendidik atau teman bermain. Tujuannya, memberi anak semacam pedoman bertingkah laku yang dapat diterima sesuai situasi dan kondisi pada saat itu. Peraturan untuk menanamkan kedisiplinan dapat dilakukan mulai dari hal-hal yang sederhana. Peraturan-peraturan ini bila dibiasakan terus menerus kepada anak secara tidak langsung akan menjadikan anak disiplin dan melakukan segala aktifitas.

Disiplin pada anak tidak dapat dicapai begitu saja tanpa adanya penanaman disiplin melalui proses pendidikan, karena disiplin yang baik tumbuh dari dalam diri anak sebagai unsur kebiasaan. Dalam hal ini, guru sebagai pendidik meski mengajarkan bagaimana berperilaku baik dengan orang lain. Apabila seorang anak sejak dini sudah ditanamkan disiplin secara terus menerus, maka akan sangat mudah bagi anak tersebut melaksanakan peraturan dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Agustus 2017, dan dilanjutkan wawancara kepada narasumber yakni kepala sekolah di TK Kanisius Sengkan, diperoleh informasi bahwa TK Kanisius Sengkan adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki misi dan visi menjadikan anak Indonesia cerdas, berkarakter, peduli terhadap sesama dan lingkungan dengan mengedepankan penanaman nilai kasih, disiplin, cerdas, berani, dan kejujuran.

Taman Kanak-kanak ini, penanaman nilai kedisiplinan dikembangkan dalam semua unit pendidikan Kanisius, baik bagi anak didik, karyawan, pendidik, dan staf. Warga Kanisius ingin bekerja dan belajar secara tertib dan bertanggungjawab. Tepat waktu dalam pelaksanaan tugas dan berani mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan menjadi nilai yang dikembangkan.

TK Kanisius Sengkan terdiri dari dua kelompok belajar yaitu kelompok A dan kelompok B. Penulis lebih memfokuskan pada kelompok B yang berjumlah tiga kelas yaitu kelas B1, B2 dan B3 yang berada pada rentang usia 5-6 tahun. Adapun nilai kedisiplinan yang sudah terlihat pada siswa kelompok B adalah siswa sudah dapat menaati peraturan tata tertib sekolah seperti berangkat tepat waktu tidak terlambat, disiplin dalam merapikan tempat bermain, disiplin dalam merapikan tempat belajar, disiplin dalam memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya, disiplin saat merapikan sepatu pada tempatnya, disiplin saat makan pada jam istirahat dan sebagainya. Siswa TK Kanisius Sengkan ini dilatih untuk disiplin oleh guru-gurunya dengan beberapa cara diantaranya dengan dinasehati, melakukan pembiasaan, dan memberikan *reward* kepada anak yang disiplin. Disini guru menanamkan disiplin kepada para muridnya dengan penuh kasih sayang. Selain itu, wawancara terhadap salah satu guru kelas B menjabarkan bahwa kurikulum TK Kanisius Sengkan berpedoman pada kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. Materi pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013.

Hasil pengamatan dan wawancara dalam pelaksanaan pengembangan kedisiplinan di TK Kanisius Sengkan melatarbelakangi perlunya dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pelaksanaan pengembangan kedisiplinan. Pelaksanaan

penanaman kedisiplinan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif didasarkan atas pertimbangan penanaman disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan melibatkan berbagai aspek yang harus digali lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai proses penanaman disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember- Januari 2018. Penelitian ini mengambil data dikelompok B TK Indriya Bhakti Kanisius sengkan. TK beralamat di Jl. Kaliurang km. 7, Condongcatur, Depok, Sleman.

Subjek penelitian pada kegiatan penelitian deskriptif di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan adalah semua orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan penanaman disiplin. Subjek penelitian meliputi guru, anak dan kepala sekolah.

Instrumen utama penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang dituangkan dalam bentuk catatan lapangan. Data instrumen bersifat kualitatif. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan merujuk pada kisi-kisi instrumen penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa dokumen dalam pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral.

Analisis data dalam penelitian deskriptif di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang

dilakukan yakni mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorisasikannya. Analisis tersebut berisi tentang berbagai jawaban atas pertanyaan yang bermuara pada perumusan masalah. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif mengenai penanaman disiplin. Uji keabsahan data pada metode penelitian kualitatif meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta dengan melalui berbagai sumber data seperti kepala sekolah, guru, dan anak, sehingga akan didapat kesesuaian atas data-data tersebut. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi penanaman disiplin pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Indriya Bhakti Kanisius Sengkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Penanaman Disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan Berdasarkan data Penelitian, perencanaan penanaman disiplin disusun oleh guru dan kepala sekolah dengan menelaah kurikulum berdasarkan pedoman kurikulum 2013. Kemudian guru menyusun peraturan sekolah dan peraturan kelas. Peraturan sekolah diperuntukkan untuk semua warga sekolah, sedangkan peraturan kelas merupakan peraturan yang dibuat dan disepakati bersama antara guru dan siswa. Untuk perencanaan kegiatan pembelajaran guru memasukkan nilai disiplin kedalam rencana pembelajaran RPPH. Perencanaan penanaman disiplin melalui kegiatan pembudayaan dan pembiasaan yang dilakukan secara langsung oleh pendidik dan dilaksanakan pada semua kegiatan sekolah. Untuk kegiatan pembiasaan, guru membuat SOP yang dicantumkan di RPPH.

Pelaksanaan Penanaman Disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan, terdiri dari aturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.

Aturan ,TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan menerapkan aturan sekolah dan aturan kelas. Peraturan kelas dibuat berdasarkan kesepakatan bersama antara guru dan siswa. bentuk peraturan kelas yaitu tidak menyakiti teman, tidak mencoret-coret tembok, tidak berteriak-teriak dikelas, memelihara peralatan sekolah, keluar kelas harus satu persatu supaya tidak saling serobot, dan lain sebagainya.

Hukuman, TK indriya Bhakti Kanisius Sengkan tidak menerapkan hukuman fisik, melainkan menggunakan nasehat dan teguran serta mengganti strategi dengan memindahkan bangku anak yang ramai kebangku lain.

Penghargaan, penghargaan yang diterapkan di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan dalam bentuk Fisik yaitu berupa gambar dan stiker, pada anak yang sudah menaati peraturan.

Konsistensi, konsistensi penanaman disiplin tidak hanya untuk anak namun semua warga sekolah

Metode yang digunakan dalam penanaman disiplin berupa metode keteladanan oleh guru, metode bercerita, dan metode pembiasaan. Strategi yang digunakan guru dalam menanamkan disiplin dengan melakukan pembiasaan yang dicantumkan dalam RPPH berupa SOP.

Evaluasi Penanaman Disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan berupa penilaian. Teknik penilaian yang melalui observasi, unjuk kerja, percakapan, dan penugasan. Hasil penilaian dituangkan dalam rapor yang dibagikan tiap semester. Penilaian yang diberikan berdasarkan fakta di lapangan. Dan dilakukan pengamatan terhadap siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Pembahasan

Perencanaan Penanaman Disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan, berdasarkan hasil penelitian di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan, proses perencanaannya dilakukan dengan langkah mengintegrasikan penanaman disiplin kedalam kegiatan pembelajaran. hal ini

ditandai dengan muatan kurikulum yang digunakan di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan yaitu mengacu pada kurikulum 2013 yang telah sesuai pRepublik Indonesia No. 146 tahun 2014. untuk semua aspek yang dikembangkan meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Penanaman disiplin merupakan bagian dari perkembangan sosial emosional yang tertuang dalam kompetensi dasar dengan kode 2.6. yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.

Berdasarkan hasil penelitian penanaman disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan, proses penanaman disiplin mengintegrasikan penanaman disiplin ke dalam kegiatan pembelajaran serta pembiasaan-pembiasaan tertuang dalam SOP kegiatan sekolah.

Pelaksanaan Penanaman Disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan dilakukan guna membentuk anak menjadi pribadi yang diinginkan dapat diterima oleh lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hurlock (1978:82) tujuan dari disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga anak akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu tersebut diidentifikasi.

Penanaman kedisiplinan di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan sudah memenuhi unsur disiplin sesuai dengan yang dipaparkan oleh Harlock (1978: 84-92) disiplin terbentuk dari empat unsur yaitu adanya aturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi. Peraturan yang dibuat di sekolah diperuntukkan untuk seluruh warga sekolah termasuk para pendidik dan peserta didik. Dan dibuat oleh para guru dan kepala sekolah pada saat sebelum kegiatan belajar semester ganjil. Selain peraturan sekolah guru juga membuat kesepakatan dengan anak terkait peraturan di kelas. Untuk anak yang tidak menaati peraturan guru memberikan hukuman dengan peneguran

kepada anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Zuriah (2011: 86) guru perlu menegur peserta didik yang melakukan perilaku tidak baik dan mengingatkannya agar mengamalkan nilai-nilai baik sehingga guru dapat mengubah tingkah laku mereka.

Pelaksanaan penanaman disiplin juga menggunakan penghargaan sebagai agen pendorong untuk berperilaku yang baik, di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan pendidik memberikan penghargaan pada saat anak selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru bentuk penghargaan yang diberikan berupa pujian, pemberian stiker, dan gambar. Para pendidik secara konsisten memberikan teguran pada anak yang salah dan konsisten dalam memberikan penghargaan pada anak yang taat, hal ini membuat anak termotivasi untuk menaati peraturan.

Metode yang digunakan dalam penanaman disiplin antara lain metode keteladanan, bercerita, dan pembiasaan. Pendidik memberi teladan kepada pendidik berupa berangkat sekolah tidak terlambat, membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, memberi salam, mengucapkan terima kasih pada orang yang memberi bantuan. Metode bercerita adalah metode yang digunakan pendidik untuk menyampaikan nilai disiplin melalui sebuah cerita atau dongeng. Metode pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik tercantum dalam Standar Operasional Prosedur (SOP), seperti SOP cuci tangan, dan SOP gosok Gigi.

Evaluasi Penanaman Disiplin di TK Indriya Bhakti Kanisius Sengkan. Penilaian penanaman disiplin tidak dilaksanakan seperti dalam penilaian hasil belajar tetapi lebih ke arah penilaian pengamatan. Penilaian adalah keseluruhan kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penilaian dalam penanaman disiplin di Taman Kanak-kanak Indriya Bhakti Sengkan terintegrasi dalam pembelajaran dan dalam kegiatan lain yang mana kegiatan tersebut terdapat nilai kedisiplinan yang dikembangkan. Penilaian dalam pembelajaran sendiri meliputi observasi dengan melihat dan mendengar kejadian atau situasi, catatan anekdot, portofolio, dan penilaian periodic yang dilakukan setiap akhir semester. Catatan anekdot ditulis secara deskriptif yang dituliskan mengenai perkembangan anak disekolah. Setiap anak terdapat catatan anekdot yang akan diberikan bersamaan dengan pembagian raport di akhir semester.

SIMPULAN

Penanaman disiplin merupakan upaya pengendalian diri terhadap perilaku anak agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta bagaimana menanamkan kebiasaan berperilaku sesuai dengan aturan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman disiplin pada anak di Taman Kanak-Kanak Indriya Bhakti Kanisius Sengkan dapat disimpulkan bahwa proses penanaman disiplin di TK Indriya Bhakti kanisius Sekan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Guru dan kepala sekolah merencanakan penanaman disiplin dengan, menelaah kurikulum berdasarkan pedoman kurikulum 2013, menyusun peraturan sekolah dan peraturan kelas, memasukan nilai disiplin dalam rencana pembelajaran RPPH, merencanakan pembudayaan dan pembiasaan nilai disiplin dalam semua kegiatan, membuat SOP untuk nilai-nilai disiplin yang tercantum dalam RPPH.

Pelaksanaan penanaman disiplin meliputi empat unsur yaitu aturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. 1) Aturan, seperti peraturan sekolah dan peraturan kelas yang sudah disepakati bersama antara guru dan siswa. Bentuk peraturan kelas seperti, tidak mencoret-coret tembok, membuang sampah pada

tempatnya, mendengarkan guru yang sedang berbicara dan tidak berteriak-teriak di kelas; 2) hukuman, hukuman fisik tidak diberlakukan namun diganti dengan nasihat atau teguran; 3) penghargaan, berupa pujian dan fisik dalam bentuk pemberian stiker dan gambar; d) konsistensi, konsistensi nilai disiplin tidak hanya untuk siswa namun untuk semua warga sekolah. Metode yang digunakan meliputi metode pembiasaan, metode keteladanan dari guru, dan metode bercerita yang diterapkan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari siswa tiba di sekolah hingga siswa pulang sekolah.

Guru melakukan evaluasi penanaman disiplin dengan cara penilaian. Teknik penilaian meliputi observasi, unjuk kerja, percakapan, hasil karya siswa, dan penugasan. Penilaian dilakukan berdasarkan fakta. Pengamatan perkembangan siswa tidak hanya didalam kelas namun juga diluar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Eliawati, C. (2005). *Pemilihan dan pengembangan belajar untuk anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hurlock. 1978. *Perkembangan anak*. Alih Bahasa Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Izzty, R. (2011). *Perkembangan peserta didik* : UNY Press
- Semiawan R. (2009). *Penerapan pembelajaran pada anak*. Jakarta: INDEKS
- Suyanto, S. (2005). *Pembelajaran untuk anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Syaodih, E. (2005). *Bimbingan di taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Zuriah, N. (2007) *Pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan: menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.

BIODATA PENULIS

Adfenta Galih Desi Hastuti mahasiswa PG- PAUD angkatan 2011. Lahir di Demak, 1 Desember 1992. Tempat tinggal beralamat Di Jalan Klaseman Raya Kecamatan Caturtunggal Tridadi Sleman Daerah Istimewa Jogjakarta. Riwayat pendidikan meliputi jenjang, SD Marsudirini Semarang pada tahun 2004, SMP Johanness 23 Semarang pada tahun 2007, SMA Don Boscoo Semarang pada tahun 2010, dan pada tahun 2011 penulis diterima di Universitas Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.